

ABSTRAK

Nama : Almas Zatil Ishmah Adilah
Program Studi : DIII Rekam Medis dan informasi kesehatan
Judul : Hubungan Kepatuhan SOP Koding Terhadap Ketepatan
Kodefikasi Diagnosa Penyakit DM di Rumah Sakit Elizabeth
Situbondo

Ketepatan kodefikasi di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo belum mencapai 100%, salah satunya disebabkan oleh kepatuhan petugas terhadap SOP koding yang masih rendah. Dalam melaksanakan kodefikasi penyakit, petugas harus mengacu pada SOP koding yang telah diterapkan sebagai pedoman bagi petugas agar dapat melaksanakan pengodean dengan konsisten hingga menghasilkan kode yang tepat. Ketidakpatuhan petugas dapat mempengaruhi ketepatan kode yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan kepatuhan SOP koding terhadap ketepatan kodefikasi diagnosa penyakit DM di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo. Jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi yang digunakan sebanyak 145 dokumen rekam medis, dengan jumlah sampel 60 DRM terdiri dari 30 DRM rawat inap dan 30 DRM rawat jalan dengan teknik sampling menggunakan purposive sampling. Variabel dependent yang digunakan ialah kepatuhan terhadap SOP, sedangkan variabel independen ialah ketepatan kode diagnosis. Data dianalisa menggunakan uji univariat dan uji bivariate menggunakan uji chi square. Hasil penelitian didapatkan kepatuhan terhadap SOP koding dengan presentase 75%, ketepatan kode diagnosa penyakit diabetes mellitus didapatkan sebesar 81,7% %. Hasil uji chi square menunjukkan p-value bernilai 0,000, yang berarti terdapat hubungan antara kepatuhan SOP koding terhadap ketepatan kode diagnosa penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo. Sehingga diharapkan petugas koding agar lebih mematuhi SOP koding untuk mendapatkan kode diagnosis yang tepat.

Kata Kunci : kepatuhan, ketepatan kode diagnosis, SOP

ABSTRACT

Name : Almas Zatil Ishmah Adilah
Study Program : DIII Medical Record and Health Information
The Judge : Relationship of Compliance with SOP Coding to Accuracy of
Coding Diagnosis of DM Disease at Elizabeth Situbondo Hospital

The coding accuracy at Elizabeth Situbondo Hospital has not reached 100%, one of which is due to official compliance with the still low coding SOP. In carrying out disease coding, officers should refer to the coding SOP that has been applied as guidelines for officers to be able to carry out coding consistently to produce the correct code. Official non-compliance can affect the accuracy of the code generated. The aim of this study was to analyze the relationship of compliance with SOP coding to the accuracy of coding the diagnosis of DM disease at Elizabeth Situbondo Hospital. This type of research is quantitative analysis with a cross-sectional approach. The population used as many as 145 medical record documents, with a total of 60 DRM samples consisting of 30 hospital DRM and 30 street DRM treatments using purposive sampling techniques. The dependent variable used is compliance with SOP, while the independent variable is the accuracy of the diagnostic code. The data was analyzed using the univariate test and bivariate test using the chi square test. The results of the study obtained compliance with the SOP coding with the presentation of 75%, the accuracy of the diagnosis code of diabetes mellitus was obtaining of 81.7%. The results of the chi square test showed a p-value of 0,000, which means there is a relationship between compliance with coding SOP and the accuracy of the diagnosis code for diabetes mellitus at Elizabeth Situbondo Hospital. So the coding officer is expected to obey SOP coding more to get the correct diagnostic code.

Keywords: compliance, accuracy of disease diagnosis code, SOP